Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)
Volume X ; Nomor X ; Tahun ; Page 00-00
E-ISSN : 2622-7487 ; P-ISSN : 2622-7482

Hubungan Tingkat Pengetahuan Tenaga Kesehatan Dengan Penerapan *Patient Safety di Puskesmas Limboto*

Atika S. Pore[1], Wiwi Susanti Piola[2], Sabirin B. Syukur[3]

[123]Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiah Gorontalo

Email: [1]atikapore6@gmail.com, [2] wiwisusantipiola@umgo.ac.id, [3]sabirinsyukur@umgo.ac.id
Email Penulis Korespondensi: wiwisusantipiola@umgo.ac.id

Article History:
Received Jul 12th, 202x
Revised Aug 19th, 202x
Accepted Aug 26th, 202x

Abstrak

Keselamatan pasien (*patient safety*) merupakan aspek penting dalam pelayanan kesehatan yang bertujuan mencegah cedera dan kesalahan dalam proses asuhan pasien. Tingginya angka kejadian tidak diharapkan (KTD) dan kejadian nyaris cedera (KNC) di fasilitas kesehatan menandakan pentingnya pengetahuan tenaga kesehatan dalam menerapkan prinsip keselamatan pasien. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tenaga kesehatan dengan penerapan *patient safety* di Puskesmas Limboto. Metode yang digunakan adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini melibatkan seluruh tenaga kesehatan di Puskesmas Limboto sebanyak 30 orang menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan dan kuesioner penerapan *patient safety*. Data dianalisis menggunakan uji *Spearman Rank*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan dan penerapan *patient safety* yang baik. Uji statistik menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan penerapan *patient safety* ($p < 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin tinggi tingkat pengetahuan tenaga kesehatan, maka semakin baik penerapan *patient safety*. Oleh karena itu, peningkatan edukasi dan pelatihan secara berkala sangat disarankan guna meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien di fasilitas pelayanan kesehatan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Tenaga Kesehatan, *Patient Safety*, Puskesmas

Abstract

Patient safety is an important aspect in health services that aims to prevent injuries and errors in the patient care process. The high number of adverse events (KTD) and near misses (KNC) in health facilities indicates the importance of health workers' knowledge in implementing patient safety principles. This study aims to determine the relationship between the level of health workers' knowledge and the implementation of patient safety at the Limboto Health Center. The method used is descriptive correlation with a cross-sectional approach. The sample of this study involved all health workers at the Limboto Health Center as many as 30 people using the total sampling technique. The data collection instrument used a knowledge questionnaire and a patient safety implementation questionnaire. Data were analyzed using the Spearman Rank test. The results showed that most respondents had a good level of knowledge and implementation of patient safety. Statistical tests showed a significant relationship between the level of knowledge and the implementation of patient safety ($p < 0.05$). The conclusion of this study is that the higher the level of health workers' knowledge, the better the implementation of patient safety. Therefore, regular improvement of education and training is highly recommended to improve the quality of service and patient safety in health care facilities.

Keywords*: Knowledge, Health Workes, Patient Safety, Health Centers*

1. PENDAHULUAN

Keselamatan pasien (*patient safety*) merupakan indikator utama mutu pelayanan kesehatan dan menjadi fokus dalam akreditasi fasilitas kesehatan (Sriningsih & Marlina, 2020), Di Indonesia, pembentukan Komite Nasional Keselamatan Pasien (KNKP) dan sistem pelaporan elektronik (Kemenkes RI, 2019) insiden keselamatan pasien mencerminkan komitmen pemerintah terhadap peningkatan mutu layanan. Namun, masih tingginya angka Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) dan Kejadian Nyaris Cedera (KNC) menandakan adanya masalah yang belum terselesaikan secara optimal.

Menurut data tahun 2021–2022 di Puskesmas Limboto, terjadi beberapa insiden seperti pasien jatuh dan kesalahan identifikasi yang menandakan kurangnya pemahaman dan penerapan budaya *patient safety* oleh tenaga kesehatan. Selain itu, masih terdapat tenaga kesehatan yang belum mengikuti sosialisasi keselamatan pasien dan tidak konsisten menggunakan alat pelindung diri (APD). Pengetahuan tenaga kesehatan menjadi dasar pembentukan perilaku (Notoatmodjo, 2014).

Menurut Green, Notoatmodjo, (2014) dalam penerapan keselamatan pasien menekankan bahwa perilaku kesehatan dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan keyakinan individu. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara tingkat pengetahuan tenaga kesehatan dan implementasi prinsip keselamatan pasien di fasilitas layanan primer seperti Puskesmas. Oleh karena itu berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tenaga kesehatan dengan penerapan *patient safety* di Puskesmas Limboto.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian adalah deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah tenaga kesehatan di Puskesmas Limboto, dengan jumlah sampel 30 orang melalui teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan dan penerapan *patient safety*. Uji statistik menggunakan *Spearman Rank*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Umur		
21 – 30 tahun	20	66,7%
31 – 40 tahun	6	26,7%
41 – 50 tahun	2	6,7%
Jumlah	**30**	**100%**
Pendidikan		
DIII Analis	2	2,6%
DIII Farmasi	2	2,6%
DIII Keb	5	16,7%
DIII Kep	5	16,7%
DIV Keb	7	23,3%
Ners	4	13,3%
S1 Farmasi	1	3,3%
S1 Keb	1	3,3%
S1 Kep	3	20,0%
Jumlah	**30**	**100%**
Lama Kerja		
>5 Tahun	16	53,3%
<5 Tahun	14	46,7%
Jumlah	**30**	**100%**

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pendidikan dapat diketahui bahwa responden di Puskesmas Limboto sebagian besar berpendidikan DIV Keb yaitu sebanyak 7 responden (23,3%). Berdasarkan tabel distribusi frekuensi lama kerja sebagian besar responden bekerja >5 tahun sebanyak 16 responden (53,3%).

Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)
Volume X ; Nomor X ; Tahun ; Page 00-00
E-ISSN : 2622-7487 ; P-ISSN : 2622-7482

3.1.2 Analisis Univariat

No	Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
	Pengetahuan		
1	Baik	25	83,3%
	Cukup	5	16,7%
	Penerapan *Patient Safety*		
2	Baik	29	96,7%
	Kurang	1	3,3%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada tenaga kesehatan di Puskesmas Limboto sebagian besar berpengetahuan baik yaitu sebanyak 25 orang (83,3%), sedangkan yang berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang (16,7%). Sementara itu, sebagian besar tenaga kesehatan menerapkan *patient safety* baik yaitu sebanyak 29 orang (96,7%) dan tenaga kesehatan yang menerapkan *patient safety* kurang sebanyak 1 orang (3,3%).

3.1.3 Analisis Bivariat

Penerapan *Patient Safety*

Pengetahuan	Baik	Kurang	Jumlah	*Rho p value*
	n %	n %	N %	
Baik	25 83,3	0 0	25 83,3	0,587
Cukup	4 13,3	1 3,3	5 167	0,001
Jumlah	29 96,7	1 3,3	30 100	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada 30 orang tenaga kesehatan yang menjadi responden pada penelitian ini, terdapat 29 orang (96,7%) yang menerapkan *patient safety* dengan baik, dari jumlah tersebut terdapat 25 orang (83,3%) yang berpengetahuan baik dan 5 orang (16,7%) berpengetahuan cukup. Sementara itu, pada 1 orang (3,3%) yang menerapkan *patient safety* kurang yang seluruhnya berpengetahuan baik. Hasil ini sejalan dengan teori Notoatmodjo bahwa pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang memengaruhi perilaku seseorang dalam mengambil keputusan kesehatan. Green juga menegaskan bahwa perilaku kesehatan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan keyakinan individu (Notoatmodjo, 2014).

Tingginya tingkat pengetahuan tenaga kesehatan di Puskesmas Limboto turut mendukung implementasi prinsip-prinsip *patient safety*, seperti identifikasi pasien yang tepat, penggunaan alat pelindung diri, pencegahan infeksi, dan pengurangan risiko jatuh. Namun, masih ada sebagian kecil tenaga kesehatan yang belum menunjukkan penerapan optimal, mengindikasikan perlunya pelatihan berkelanjutan (Pardede, 2020). Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Arini et al. (2019) yang menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan berkorelasi positif terhadap praktik *patient safety*. Pengetahuan menjadi dasar terbentuknya sikap dan praktik kesehatan yang aman. Oleh karena itu, peningkatan edukasi dan pelatihan secara berkala penting dilakukan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan tenaga kesehatan dengan penerapan *patient safety* di Puskesmas Limboto. Semakin tinggi tingkat pengetahuan, maka semakin baik penerapan prinsip keselamatan pasien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis memanjatkan syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih kepada pihak Puskesmas Kecamatan Telaga Provinsi Gorontalo yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses pengumpulan data. Penulis juga berterima kasih kepada dosen pembimbing dan penguji atas bimbingan, masukan dan motivasi yang diberikan selama penelitian ini berlangsung. Apresiasi yang tulus juga diberikan kepada seluruh responden yang bersedia berpartisipasi, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Terakhir, terima kasih untuk orang tua dan semua pihak yang membantu selama pengerjaan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arini, T., Lestari, R., & Wulandari, N. (2019). Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Penerapan Patient Safety di RSUD Kabupaten X. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8(2), 150–158.

Cahyono, E. A., Sutomo, & Harsono, A. (2019). *Literatur Review: Panduan Penulisan dan Penyusunan*. Jurnal Keperawatan, 12.

Cristina, F., & Bua, L. (2020). Pengetahuan dan Sikap Perawat terhadap Patient Safety. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 5(1), 45–52.

Green, L. W. (1980). Health Promotion Planning: An Educational and Environmental Approach. *Mayfield Publishing Company*.

Kemenkes RI. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta. Pardede, T. (2020). Standar Protokol Keselamatan Pasien di Puskesmas. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 10(1), 33–40.

Salawati, D. (2020). Analisis Keselamatan Pasien dalam Perspektif Pelayanan Primer. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 6(1), 88–95.

Siregar, R. N. (2022). Peran Perawat dalam Menerapkan Patient Safety di Fasilitas Kesehatan Dasar. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 23–30.

Sriningsih, N., & Marlina, L. (2020). Evaluasi Implementasi Budaya Patient Safety pada Fasilitas Kesehatan Primer. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 8(2), 130–136.

Wardhani, I. Y. (2017). Keselamatan Pasien di Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Primer. *Jurnal Keselamatan Kesehatan Kerja Indonesia*, 2(1), 19–25.